

PENGARUH CURRENT RATIO DAN TOTAL ASET TURNOVER TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK PERIODE 2013 – 2022

Fidia Safitri¹, Bulan Oktrima²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ fidiasafitri02@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen00790@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of current ratio and total asset turnover partially on profit growth and to determine the effect of current ratio and total asset turnover simultaneously on profit growth at PT Akasha Wira Internasional Tbk for the period 2013-2022. The research method used in this study is quantitative with a descriptive approach. Data analysis used is descriptive test, classical assumption test, simple and multiple linear regression, determination coefficient, correlation coefficient, and hypothesis test. Based on the results of partial research using the t test, the current ratio has no significant effect on profit growth with a significance value of $0.607 > 0.05$ with a t count of $0.539 < t$ table 2.365. The results of the total asset turnover study showed no significant effect on profit growth with a significance value of $0.410 > 0.05$ with a t count of $-0.876 < t$ table 2.365. The results of simultaneous testing for the influence of current ratio and total asset turnover on profit growth showed no significant influence with a value of $0.118 > 0.05$ with an Fcount value of $1.459 < F$ table 4.737. The results of the determination coefficient test showed an R Square (R²) value of 29.4%. This is in accordance with the hypothesis test that there is no contribution of the influence of Current Ratio and Total Asset Turnover on Profit Growth.

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover and Profit Growth

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh current ratio dan total asset turnover secara parsial terhadap pertumbuhan laba dan untuk mengetahui pengaruh current ratio dan total asset turnover secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk periode 2013-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data yang digunakan adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana dan berganda, koefisien determinasi, koefisien korelasi, dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, current ratio tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi sebesar $0,607 > 0,05$ dengan nilai thitung $0,539 < ttabel$ 2,365. Hasil penelitian total asset turnover menunjukkan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi $0,410 > 0,05$ dengan nilai thitung $-0,876 < ttabel$ 2,365. Hasil pengujian secara simultan untuk pengaruh current ratio dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba menunjukkan tidak terdapat pengaruh dengan nilai signifikan $0,118 > 0,05$ dengan nilai Fhitung $1,459 < Ftabel$ 4,737. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square (R²) sebesar 29,4%. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis bahwa tidak terdapat kontribusi pengaruh Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci : Current Ratio, Total Asset Turnover dan Pertumbuhan Laba

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membuat dunia bisnis berubah dengan sangat cepat dan semakin meningkat dalam persaingan bisnis. Setiap perusahaan saling bersaing untuk memperoleh laba setinggi mungkin agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Agar perusahaan dapat terus berkembang, perusahaan harus mampu menangkap peluang dan kesempatan. Hal ini menumbuhkan kemampuan perusahaan untuk mengelola kinerjanya secara efektif dan efisien sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. dan efisien sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain untuk mempertahankan kelangsungan hidup usaha dan maju dalam bisnis. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba.

Laba (income disebut juga *earning* atau *profit*) merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan. Informasi yang didapat untuk mengambil keputusan ialah sebuah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah sebagai alat untuk memperoleh informasi atau mengenai posisi keuangan dan hasil yang diperoleh dari perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diketahui informasi tentang kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan dapat digunakan dalam kebijakan pengambilan keputusan. Perusahaan dapat mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun sebelumnya ke tahun selanjutnya hal itu dinamakan pertumbuhan laba.

Anggraeni (2017) menyatakan bahwa dalam peningkatan pertumbuhan laba perusahaan harus memperhitungkan pertumbuhan laba yang terjadi di perusahaan tersebut untuk dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan laba yang ada, oleh pihak manajemen ditunjukkan melalui laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan. Pertumbuhan laba yang stabil, akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Investor menginginkan dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan akan

memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Ketersediaan aset yang dimiliki perusahaan diharapkan dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan terutama dalam hal kemampuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Estininghadi, 2018). Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan mengurangi laba bersih tahun sekarang dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi laba bersih tahun sebelumnya. Menurut Kasmir (2017:104) “rasio keuangan adalah suatu kegiatan dalam membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan proses membagi angka yang satu dengan angka yang lainnya”.

Current Ratio (Cr) adalah rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Menurut Fahmi (2017:121) menyatakan bahwa “Current Ratio merupakan suatu pengukuran yang umum digunakan untuk utang lancar, dengan kata lain kemampuan suatu perusahaan dalam membayarkan utang ketika sudah mendekati masa jatuh temponya”. Dari beberapa penjelasan mengenai Current Ratio diatas maka dapat disimpulkan bahwa Current Ratio adalah berapa besar aktiva yang tersedia untuk membayarkan kewajiban jangka pendek atau utang lancar pada saat jatuh tempo pembayaran.

Ratio aktivitas yang diwakili dengan Total Asset Turnover (TATO). Total Asset Turnover (TATO) menurut (Purba, 2020) adalah “rasio yang mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan”. Semakin besar hasil Total Asset Turnover, maka semakin baik karena hal tersebut menunjukkan bahwa suatu perusahaan efisien dan efektivitas dalam menggunakan keseluruhan assetnya untuk aktivitas operasional agar dapat memperbesar potensi laba.

Menurut (Dianitha et al., 2020) "Pertumbuhan laba merupakan perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang kemudian bisa meningkatkan nilai Perusahaan". Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT Akasha Wira Internasional Tbk.

Perusahaan yang menjadi bahan peneliti pada saat ini adalah PT.Akasha Wira Internasional. Tbk. PT.Akasha Wira Internasional, Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang pembuatan produk air minum kemasan dan distribusi produk domestik. Produksi komersial air minum dimulai pada tahun 1986, perdagangan produk kosmetik dimulai pada tahun 2010 dan pembuatan produk kosmetik dimulai pada tahun 2012 yang terkemuka di Indonesia. Perusahaan ini telah berganti nama beberapa kali seiring dengan perubahan kepemilikan mulai dari PTAdes Waters Indonesia hingga akhirnya pada tahun 2010 perusahaan yang didirikan dengan nama Alfindo Putrasetia dirubah menjadi PT Akasha Wira Internasional Tbk. Seiring berkembangnya, perusahaan mengalami fluktuasi dalam laporan keuangannya khususnya pada beberapa tahun terakhir ini yang berdampak pada Pertumbuhan Laba. Alasan memilih Perusahaan ini karena seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan semakin meningkatnya permintaan terhadap produk kecantikan dan kebutuhan terhadap air minum dalam kemasan akan menimbulkan persaingan yang ketat antar Perusahaan yang sama dalam bidang produksi AMDK dan produk kosmetika untuk pasar national dan international.

Pernyataan hasil penelitian dari Olfiyani dan Handayani (2019) variabel Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pernyataan yang dilakukan Astuti (2015) bahwa variabel Current Ratio memiliki hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Pernyataan dari hasil penelitian dari Gunawan dan Wahyuni (2015) variabel TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Pernyataan yang dilakukan Astuti (2016) bahwa variabel TATO memiliki

hasil yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Berikut adalah data penelitian berupa data Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba yang diperoleh dari laporan keuangan pada PT Akasha Wira Internasional yang terdaftar di www.idx.co.id periode 2013-2022.

Tabel 1.1
Perhitungan CR,TATO dan Pertumbuhan Laba
PT. Akasha Wira Internasional, Tbk Periode 2013-2022

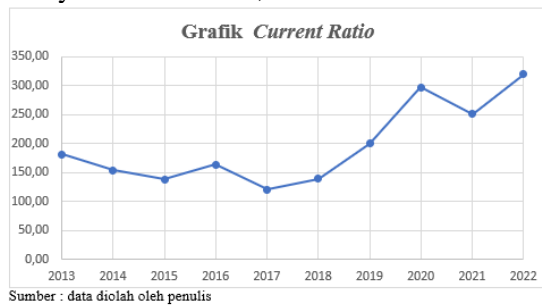
Tahun	CR (%)	TATO (kali)	Pertumbuhan Laba (%)
2013	180,96	1,14	-33,25
2014	153,53	1,15	-44,26
2015	138,60	1,03	5,86
2016	163,51	1,16	70,38
2017	120,15	0,97	-31,65
2018	138,77	0,91	38,48
2019	200,42	1,02	58,40
2020	297,04	0,70	61,88
2021	250,92	0,72	95,71
2022	320,09	0,78	37,33

Sumber : Data diolah penulis Laporan Keuangan PT. Akasha Wira Internasional Tbk

Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa perkembangan Current Ratio (CR) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk dinyatakan dalam kondisi tidak stabil mengalami fluktuasi seperti pada tingkat Current Ratio (CR) tertinggi terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 320,09% aktiva lancar tahun sekarang mengalami kenaikan dari aktiva lancar sebelumnya dan tingkat Current Ratio (CR) terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 120,15% asset lancar tahun lalu lebih besar dari asset lancar tahun sekarang.

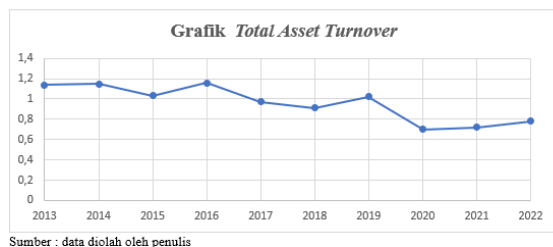
Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa Perkembangan Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk dinyatakan tidak stabil mengalami fluktuasi seperti pada tingkat Total Asset Turnover (TATO) tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,16 total penjualan lebih besar dari total aktiva dan tingkat Total Asset Turnover (TATO) terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,70 total penjualan lebih kecil dari total aktiva. Dari hasil perhitungan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk dinyatakan tidak stabil mengalami fluktuasi seperti pada tingkat Pertumbuhan Laba tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 95,71% dan tingkat

Pertumbuhan Laba terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -31,65%.



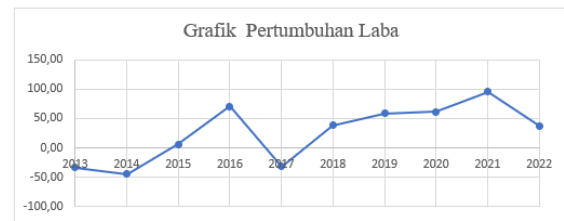
Gambar 1.1
Perkembangan Current Ratio (CR)
PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan gambar 1.1, menunjukkan bahwa perkembangan Current Ratio (Cr) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk yaitu dinyatakan tidak stabil mengalami fluktuasi pada tingkat current ratio (Cr) tertinggi terjadi pada tahun pada tahun 2022 yaitu sebesar 320,09% dan tingkat current ratio (Cr) terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 120,15%.



Gambar 1.2
Perkembangan Total Asset Turnover (TATO)
PT Akasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan gambar 1.2, menunjukkan bahwa perkembangan Total Asset Turnover (TATO) pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk yaitu dinyatakan tidak stabil mengalami fluktuasi pada tingkat Total Asset Turnover (TATO) tertinggi terjadi pada tahun pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,16 dan tingkat Total Asset Turnover (TATO) terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar 0,70.



Gambar 1.3
Perkembangan Pertumbuhan Laba
PTAkasha Wira Internasional Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan gambar 1.3, menunjukkan bahwa perkembangan Pertumbuhan Laba pada perusahaan PT Akasha Wira Internasional Tbk yaitu dinyatakan tidak stabil mengalami fluktuasi pada perkembangan Pertumbuhan Laba tertinggi terjadi pada tahun pada tahun 2021 yaitu sebesar 95,71% dan tingkat Pertumbuhan Laba terendah terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar -31,65%.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Putri, T. M., & Sitohang, S. (2019).. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 8(6). e-ISSN : 2461-0593 Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. 1) Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan CV. Perkasa. Hal ini menunjukkan penurunan laba perusahaan diakibatkan oleh hutang yang ditanggung perusahaan cukup besar, dengan perolehan laba perusahaan digunakan untuk membayar beban hutang. Dan mengakibatkan laba perusahaan menurun. 2) Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan CV. Perkasa. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki tingkat penjualan yang tinggi tetapi juga memiliki biaya operasional yang tinggi.

Athira, A., & Murtanto, M. (2022). Jurnal Ekonomi Trisakti, 2(2), 1229-1240 e-ISSN 2339-0840 Pengaruh Npm, Der, Tato Dan Cr Terhadap Pertumbuhan Laba. (1) Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. (2) Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. (3) Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. (4) Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61-72. Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap pertumbuhan laba sebesar 30%. Secara parsial Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017 – 2020

Tiyas, D. W., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022).. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 141-153. e-ISSN: 2962-2891; p-ISSN: 2962-2883 Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terhadap pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba. secara parsial diperoleh hasil bahwa Current Ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Total Asset Turnover memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Return On Asset memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1). ISSN: 2828-7975 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt to equity ratio, total assets turnover, net profit margin dan firm size terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Hasibuan, R., & Situmorang, M. (2022).. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(2), 483-492. e-ISSN (Online) 2720-8907 Pengaruh current ratio, net profit margin, total asset turnover, debt to equity ratio dan return on

asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio tidak mempunyai berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, Total Aset Perputaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba, Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap laba Pertumbuhan, Return On Assets berpengaruh signifikan pertumbuhan keuntungan. Secara kolektif Rasio Saat Ini (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Perputaran Aset (TATO), Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Variabel Aset (ROA) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Ihsan, I., & Muslih, M. (2020). *eProceedings of Management*, 7(2). ISSN : 2355-9357 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2018). Hasil Penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel current ratio, Debt to Equity ratio, dan Total asset Turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara parsial Current ratio, Debt to Equity ratio tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan Total asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2024).. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 482-491. P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351 Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa current ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, total asset turnover tidak berpengaruh terhadap kebijakan pertumbuhan laba.

Estininghadi, S. (2018). In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* (Vol. 2, No. 1, pp. 82-91). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan

Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah Current Ratio dan Net Profit Margin.

Nadia H, Kartka H, Siti N. (2020) *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 4(1) ISSN Online : 2549-2284 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba hasil analisis data menunjukkan bahwa, debt to equity ratio dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan current ratio dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(6). e-ISSN : 2461-0593 Pengaruh cr, npm, gpm, dan tato terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya total asset turnover yang berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan current ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba, net profit margin tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, gross profit margin berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh current ratio, net profit margin, gross profit margin, dan total asset turnover.

Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018).. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(10). e-ISSN : 2461-0593 Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Ud Prima Mebel Di Surabaya. Hasil penelitian menunjukan bahwa current ratio, net profit margin, gross profit margin, dan total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil secara parsial menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif

Sugiyono (2018) mendefinisikan statistik deskriptif sebagai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat generalisasi yang berlaku untuk umum atau kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data melalui diagram batang, diagram lingkaran, grafik dan perhitungan mean, median, modus, standar deviasi serta perhitungan presentasi termasuk dalam statistik deskriptif.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Ada beberapa cara untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik

Pengujian secara visual juga dapat dilakukan dengan metode grafik normal probability plots dalam program SPSS dasar pengambilan keputusan, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa regresi memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen Ghozali (2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan angka tolerance > 0,1. Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,1, maka terjadi gejala multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian variabel gangguan yang tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini menggunakan uji Glesjer untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018; 137).

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111), "uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi".

c. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, meramalakan bagaimana naik turunnya variable dependen, bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi) (Sugiyono, 2017:275).

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Ghozali (2016) menyatakan bahwa pengaruh satu variabel independen terhadap variasi masing-masing variabel dependen dapat diukur dengan uji t. Kriteria interpretasi adalah sebagai berikut, dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$):

a) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima, yang mengindikasikan bahwa koefisien regresi tidak signifikan. Maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak. Menunjukkan koefisien regresi signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016), uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menentukan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05, dengan kriteria interpretasi sebagai berikut:

a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka model penelitian dianggap layak dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa setidaknya satu dari variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model penelitian dianggap tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Ini menandakan bahwa tidak ada cukup bukti statistik untuk mendukung pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam model tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Deskriptif

Tabel 4.5
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	120.15	320.09	196.3990	69.96056
TATO	10	.70	1.16	.9580	.17549
Pertumbuhan Laba	10	-44.26	95.71	25.8880	49.01969
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

a. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah pengamatan pada PT Akasha Wira Internasional Tbk yang terdiri dari 10 data. Pada variabel Current Ratio

(CR) nilai terendah (minimum) sebesar 120,15 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 320,09 dari nilai rata-rata (mean) sebesar 196,3990 dengan nilai standard deviation sebesar 69,96056.

- b. Pada variabel Total Assets Turnover (TATO) nilai terendah (minimum) sebesar 0,70 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 1,16 dari nilai rata-rata (mean) sebesar 0,9580 dengan nilai standard deviation sebesar 0,17549.
- c. Pada variabel Pertumbuhan Laba nilai terendah (minimum) sebesar -44,26 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 95,71 dari nilai rata-rata (mean) sebesar 25,8880 dengan nilai standard deviation sebesar 49,01969.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4. 6
 Uji Normalitas Analisis Statistik
 Test of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	39.56207860
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.137
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa model regresi ini dikatakan normal jika memiliki nilai Aysmp. Sig (2-tailed) > 0.05%. Dari tabel diperoleh nilai Aysmp. Sig (2-tailed) = 0,200 (20,0%). Karena nilai sign 200% > 0,05%, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7
 Hasil Uji Toleransi dan VIF

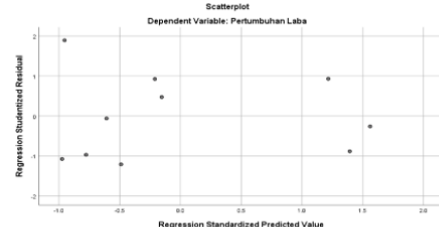
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1. (Constant)	97.462	170.266			.572	.585		
CR	.169	.313	.241		.539	.607	.467	2.143
TATO	-.109.294	124.751	-.391		-.876	.410	.467	2.143

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Berdasarkan data hasil pengujian menggunakan nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa variabel X1 (Current Ratio) dan X2 (Total Asset Turnover) memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Maka dapat diketahui nilai VIF dan tolerance untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Nilai tolerance untuk variabel Current Ratio (X1) sebesar 0,467 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,143 < 10, sehingga variabel current ratio dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance untuk variabel Total Asset Turnover (X2) sebesar 0,467 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 2,143 < 10, sehingga variabel total asset turnover dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Gambar 4. 6
 Scatterplot

Dapat dilihat pada gambar grafik 4.6 tersebut bahwa pada titik-titiknya menyebar secara acak dan tidak membentuk pola apapun. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa model regresinya memenuhi persyaratan atau tidak terdapat heteroskedastisitas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.349	.163	44.85918	2.331

a. Predictors: (Constant), TATO, CR
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Hasil uji autokorelasi Durbin Watson menunjukkan angka 2,331 yang dapat dibandingkan dengan jumlah sampel (n) = 10 dengan 2 variabel independen dan 1 variabel dependen (k) = 3 pada tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh batas bawah (dl) sebesar 0,697 batas atas (du) sebesar 1,641 kemudian 4-du = 2,359 dan 4-dl = 3,303. Karena nilai Durbin Watson lebih besar dari nilai batas (dl) 0,697 dan kurang dari 2,359 (4-du), maka dapat disimpulkan bahwa bisa menerima Ho yang menyatakan bahwa tidak ada autokorelasi positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 9
 Uji Regresi Linear Sederhana X₁ terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-46.568	43.661		-1.067	.317
CR (X1)	.369	.211	.527	1.752	.118

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Dari tabel uji regresi sederhana diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :
 Pertumbuhan Laba = -46,568 + 0,369 CR

Tabel 4. 10
 Uji Regresi Linear Sederhana X₂ Terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.647	79.095		2.246	.055
TATO (X2)	-158.412	81.343	-.567	-1.947	.087

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Dari tabel uji regresi sederhana diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :
 Pertumbuhan Laba = 177,647 – 158,412 TATO

Tabel 4. 11
 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	97.462	170.266		.572	.585
CR	.169	.313	.241	.539	.607
TATO	-109.294	124.751	-.391	-.876	.410

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Pertumbuhan Laba sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = 97,462 + 0,169 \text{ CR} - 109,294 \text{ TATO}$$

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 97,462 ini dapat diartikan jika current ratio dan total assets turnover nilainya 0, maka pertumbuhan laba nilainya 97,462 satuan.
- 2) Nilai Koefisien X1 (b1) sebesar 0,169 ini dapat diartikan bahwa current ratio yang positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel current ratio dengan Pertumbuhan Laba.
- 3) Nilai Koefisien X2 (b2) sebesar -109,294 ini dapat diartikan bahwa nilai total asset turnover yang negative menunjukkan adanya hubungan negatif antara variabel total assets turnover dengan Pertumbuhan Laba.

d. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 12
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.542 ^a	.294	.093	46.69378

a. Predictors: (Constant), TATO, CR
 b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN LABA
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Dari hasil perhitungan di tabel 4.12 Maka dapat diketahui nilai koefisien determinasi (KD) = (R²) x 100% diperoleh dari R yaitu KD = (0,294)2 x 100% = 29,4%. Current Ratio dan Total Asset Turnover mempunyai pengaruh sama dengan 0 yang artinya tidak terdapat kontribusi variabel bebas terhadap Pertumbuhan Laba

e. Koefisien Korelasi

Tabel 4. 13
 Analisis Koefisien Korelasi
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.590 ^a	.349	.163	44.85918	2.331

a. Predictors: (Constant), TATO, CR
 b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Outoput SPSS 26, Mei 2024

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji koefisien korelasi yang diperoleh yaitu nilai R sebesar 0,590. Sesuai dengan ketentuan interval koefisien, hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi berada pada tingkat 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat kekuatan hubungan antara current ratio dan total asset turnover terhadap pertumbuhan laba memiliki Tingkat hubungan yang Sedang

f. Uji Hipotesis

Tabel 4. 14
 Uji T (Parsial)
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	97.462	170.266		.572	.585
	CR	.169	.313	.241	.539	.607
	TATO	-109.294	124.751	-.391	-.876	.410

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Diketahui thitung sebesar 0,539 dengan Tingkat signifikansi 0,607 dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 10-2-1 = 7$ adalah sebesar 2,365 jadi nilai thitung 0,539 < ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,607 > 0,05 artinya Ho1 diterima dan Ha1 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk.

Diketahui thitung sebesar -0,876 dengan tingkat signifikansi 0,410 dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $df = 10-2-1 = 7$ diperoleh ttabel sebesar 2,365 jadi nilai thitung -0,876 < ttabel 2,365 dan nilai signifikansi 0,410 > 0,05 artinya Ho2 diterima dan Ha2 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Total Asset Turnover tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk

Tabel 4.14
 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15211352,511	3	5070450,837	8,191	.022 ^b
	Residual	3095297,489	5	619059,498		
	Total	18306650,000	8			

a. Dependent Variable: Harga Saham
 b. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER
 Sumber : Output SPSS Statistics 26

Dalam penelitian ini diketahui $n = 9$, $k = 4$ dengan $df1 = k - 1$ ($df1 = 4 - 1 = 3$), $df2 = n-k$ ($df2 = 9 - 4 = 5$) didapat nilai F tabel sebesar 5,41. Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.14 diketahui nilai F hitung sebesar 8,191 dan nilai Signifikansi sebesar 0,022. Sehingga nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($8,191 > 5,41$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,022 < 0,05$).

Hal ini menyebabkan penolakan terhadap H_0 (*hipotesis nol*) dan penerimaan terhadap H_a (*hipotesis alternatif*), sehingga dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh antara *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Selamat Sempurna Tbk.

Tabel 4. 15
 Uji F (Simultan)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5995.375	1	5995.375	3.068	.118 ^b
	Residual	15630.994	8	1953.874		
	Total	21626.369	9			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba
 b. Predictors: (Constant), CR
 Sumber : Output SPSS 26, Mei 2024

Berdasarkan pada tabel 4.15 dapat dilihat dengan nilai Fhitung sebesar 3,068 dengan tingkat signifikan sebesar 0,118 dan $df = n-k-1$ atau $df = 10-2-1 = 7$ diperoleh Ftabel sebesar 4,737 jadi nilai Fhitung 1,459 < Ftabel 4,737 dan nilai signifikansi 0,118 > 0,05 artinya jika thitung > ttabel berarti Ho diterima, Ha ditolak dengan arti bahwa secara simultan variabel Current Ratio dan Total Assets Turnover tidak terdapat pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan Current Ratio dan Total Asset Turnover, Terhadap Pertumbuhan Laba pada

PT.Akasha Wira Internasional Tbk. Maka dapat disimpulkan :

- a. Secara Parsial Current Ratio (Cr) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dengan nilai signifikan untuk variabel X1 sebesar 0,607 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,401 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan $< 0,05$ maka H_01 diterima dan H_{a1} ditolak sehingga variabel efisien Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022.
- b. Secara Parsial Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, dengan nilai signifikan untuk variabel X2 sebesar 0,410 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,693 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan $< 0,05$ maka H_02 diterima dan H_{a2} ditolak sehingga variabel Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022.
- c. Secara simultan Current Ratio (Cr) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dengan nilai signifikan sebesar 0,118 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,295 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak sehingga Current Ratio dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Akasha Wira Internasional Tbk. Periode 2013-2022. Analisis yang diperoleh hasil persamaan regresi $Y = 97,462 + 0,169 (X1) - 109,294 (X2) + e$. Hasil analisis yang diperoleh koefisien determinasi Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba, dapat diketahui bahwa besarnya 0,294 yang artinya variabel Current Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2) memberikan

kontribusi terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y) sebesar 29,4% sedangkan sisanya sebesar 70,6% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis yang diperoleh uji koefisien korelasi Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba, bahwa nilai korelasi variabel Current Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2) sebesar 0,590. Sehingga nilai tersebut ada pada interval 0,40-0,599 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara variabel Current Ratio (X1) dan Total Asset Turnover (X2) terhadap Pertumbuhan Laba (Y) memiliki hubungan yang sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta.
- [2] David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PTGrasindo.
- [3] Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [4] Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [5] Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- [6] Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- [7] Harahap, Sofian Safri. (2016). Analisis kritis atas laporan keuangan. jakarta: PT Raja grafindo persada.
- [8] Hery. (2016). analisis laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [9] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [10] Ikhsan, A., Safrida, L., Dewi, P. K., Kusmilawati, Abdullah, I., & Dalimunthe, H. (2018). Analisa Laporan Keuangan. Medan: Madenatera.
- [11] Jumingan, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- [12] Kariyoto. 2018. Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi, Cetakan.Pertama. Malang: UB press
- [13] Athira, A., & Murtanto, M. (2022). Pengaruh Npm, Der, Tato Dan Cr Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1229-1240. e-ISSN 2339-0840
- [14] Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* (Vol. 2, No. 1, pp. 82-91). ISSN 2622-2698
- [15] Handayani, M. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turn Over (TATO), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba PTTempo Scan Pasific, Tbk Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 15(2), 56-62. ISSN 0216-7832
- [16] Hasibuan, R., & Situmorang, M. (2022). Pengaruh current ratio, net profit margin, total asset turnover, debt to equity ratio dan return on asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(2), 483-492. e-ISSN (Online) 2720-8907
- [17] Ihsan, I., & Muslih, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2013-2018). *eProceedings of Management*, 7(2). ISSN : 2355-9357
- [18] Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin, Dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Ud Prima Mebel Di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(10). e-ISSN : 2461-0593
- [19] Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Assets Turnover (Tato) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 61-72. P-ISSN : 2528-7044. E-ISSN : 2809-5103
- [20] Prastya, W. N., & Agustin, S. (2018). Pengaruh cr, npm, gpm, dan tato terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan farmasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 7(6). e-ISSN : 2461-0593
- [21] Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1). ISSN: 2828-7975
- [22] Putri, T. M., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(6). e-ISSN : 2461-0593
- [23] Rahardjo, O. P., Wiyono, G., & Kusumawardhani, R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Aset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 482-491. P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
- [24] Tiyas, D. W., Murdiyanto, E., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(3), 141-153. e-ISSN: 2962-2891; p-ISSN: 2962-2883